

OBSESI KAKI DAN TANGAN



Ahmad Sobirin

**TUGAS AKHIR KARYA SENI
PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

OBSESI KAKI DAN TANGAN



Karya Seni

Ahmad Sobirin

**TUGAS AKHIR KARYA SENI
PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

OBSESI KAKI DAN TANGAN



**TUGAS AKHIR KARYA SENI
PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNIFAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

OBSESI KAKI DAN TANGAN

diajukan oleh Ahmad Sobirin, NIM 0111486021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juli 2008 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Sudarisman

NIP. 1305 21296

Pembimbing II/Anggota



Drs. Pracoyo, M.Hum

NIP. 131567131

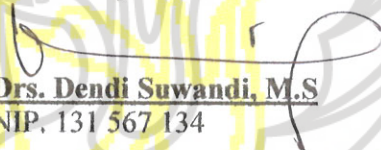
Cognate/ Anggota



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum

NIP 131 567 129

Ketua Program Studi S-1 Seni Murni/ Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S

NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua/ Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.Sn

NIP. 131 567 132

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

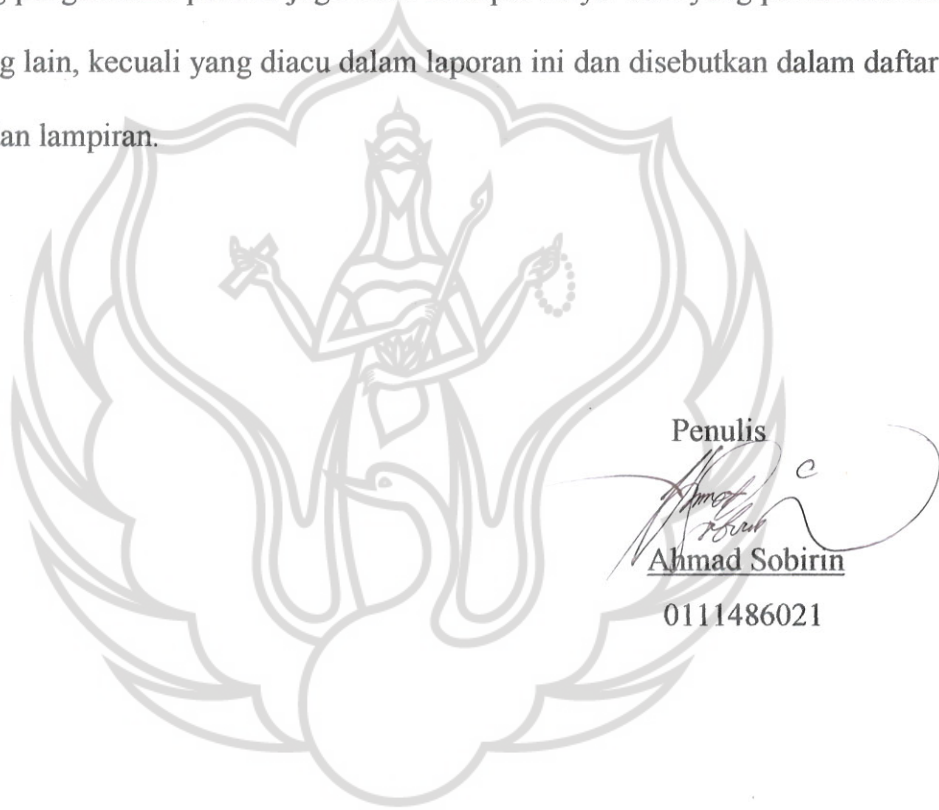


Dr. M. Agus Burhan, M. Hum

NIP. 131 567 129

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Karya Seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi baik ISI Yogyakarta maupun Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya seni yang pernah dibuat oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan lampiran.



Penulis


Ahmad Sobirin

0111486021

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah S.W.T., atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya Tugas Akhir dan laporan ini dapat di selesaikan. Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan berjuta terima kasih yang dalam kepada:

1. Prof. Dr. Soeprpto Soejono, MFA., Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Drs. AG. Hartono, M. S., selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
4. Drs. Dendi Suwandi, M. S., selaku Ketua Program Studi S-1 Seni Murni.
5. Drs. Sudarisman, selaku Dosen Pembimbing I.
6. Drs. Pracoyo, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II .
7. Drs.Eka S., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan arahan selama penulis menempuh studi di ISI Yogyakarta.
8. Ibu dan bapakku, kakak dan adik-adikku tercinta atas kasih sayang dan kepercayaannya..
9. Serta saudara, sahabat dan kawan-kawanku yang tak bisa disebutkan satu persatu

Segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang berlimpah dari Allah S.W.T.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bisa diapresiasi dengan segala kelebihan dan kekurangannya, kritik dan saran yang membangun senantiasa

penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir yang disajikan ini bisa bermanfaat bagi perkembangan seni dan budaya, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan tentunya semoga bermanfaat bagi kemaslahatan manusia pada umumnya.

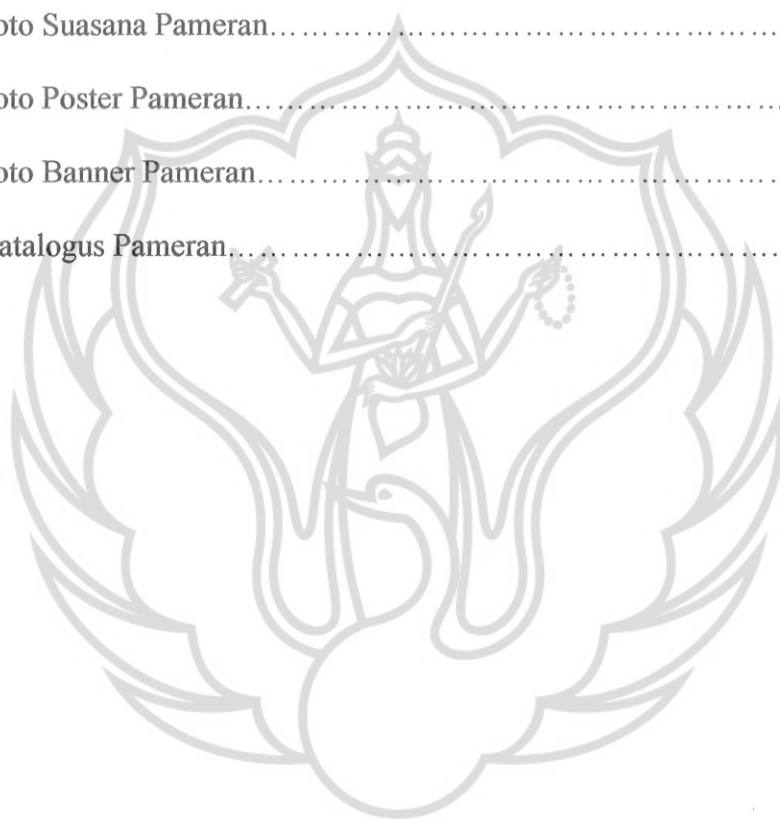
Penulis



DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	5
A. Konsep Penciptaan.....	5
B. Konsep Perwujudan.....	10
C. Konsep Penyajian.....	17
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	27
A. Bahan.....	18
B. Alat.....	21
C. Teknik.....	27
D. Tahap-tahap Pembentukan.....	28
BAB IV. TNJAUAN KARYA.....	42

BAB V. PENUTUP.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	66
A. Biodata dan Foto Penulis.....	67
B. Foto Acuan.....	69
C. Foto Suasana Pameran.....	84
D. Foto Poster Pameran.....	85
E. Foto Banner Pameran.....	87
F. Katalogus Pameran.....	88



DAFTAR KARYA

Foto 1”Post Terror II”, 150x200cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	43
Foto 2”Dialog”, 100 x 275 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	44
Foto 3”Nggak Bisa Rileks”, 60 x 50 cm, cat minyak di atas kanvas,2008.....	45
Foto 4”Mencoba Bertahan”, 60 x 50 cm, cat minyak di atas kanvas,2008.....	46
Foto 5”Bebas”, 60 x 50 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	47
Foto 6”Dibalik Jempol”, 60 x 50 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	48
Foto 7”Amarah”, 60 x 50 cm,cat minyak di atas kanvas, 2008.....	49
Foto 8”Jempol Tengah”,50 x 60 cm,cat minyak di atas kanvas, 2008.....	50
Foto 9”Menjahit”, 50 x 60 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	51
Foto 10”Obsesi Terakhir”, 175 x 150 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	52
Foto 11”Open Boot”, 60 x 50 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	53
Foto 12”Sepatu Merah”, 60 x 50 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	54
Foto 13”Merapal Asa 1”, 60 x 50 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	55
Foto 14”Merapal Asa 2”, 60 x 50 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	56
Foto 15”Merapal Asa 3”, 60 x 50 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	57
Foto 16 “Monolog”,150x190 cm, cat minyak di atas kanvas, 2007.....	58
Foto 17”Bujang Konsisten”, 200 x 175 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	59
Foto 18”Duo David”, 200 x 135 cm x 2 panel, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	60
Foto 19”Menunggu Penetasan”, 200x175cm, cat minyak di atas kanvas, 2008..	61
Foto 20”Escape from Mayapada”, 300 x 200 cm, cat minyak di atas kanvas, 2008.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Sebagai bagian dari anggota masyarakat, seniman juga melakukan perannya sebagai makhluk sosial. Interaksi sosial dibutuhkan dalam proses menjalani hidup bersama orang lain. Hubungan individu dalam masyarakat termanifestasikan dalam rangkaian norma, adat istiadat, politik, kemanusiaan, agama, dan unsur-unsur budaya yang lain. Hubungan-hubungan antar individu, antar kelompok, dan antara individu dengan lingkungan sosialnya itu muncul dalam pola-pola yang beragam. Kesemuanya mempunyai potensi persoalan yang menarik untuk diungkapkan dalam kaitannya dengan kehidupan pribadi seniman dan lingkungan sosial yang membentuknya.

Perkembangan teknologi komunikasi turut pula merubah pola interaksi sosial. Persebaran informasi melalui teknologi yang semakin cepat dan canggih memunculkan praktik budaya massa yang lebih massif dan mengglobal. Apa yang terjadi di sini, dapat dengan mudah menjadi bagian informasi dari bagian dunia yang lain. Begitu juga sebaliknya. Proses akulturasi dan pertukaran makna maupun tanda berlangsung dengan lebih luas dan mengglobal. Makna yang dihadirkan melalui bahasa, menjadi semakin luas dengan distribusi citra dan bahasa visual yang dikonsumsi dengan cepat. Dalam pengamatan penulis, perkembangan teknologi informasi ini sangat berpengaruh pada pola-pola interaksi sosial. Proses pertukaran informasi itu sendiri menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam cara kita memaknai informasi.

Problem-problem dalam interaksi tidak saja menyangkut persoalan pribadi penulis dengan individu di luar diri penulis, tetapi juga termasuk persoalan yang lebih

luas, seperti konflik antar kelompok. Persoalan interaksi dan komunikasi ini tak ada habis-habisnya. Misalnya bagaimana sebuah masalah yang sudah didialogkan bertahun-tahun, tetapi tetap saja tidak menemui titik temunya, karena perbedaan pandangan masing-masing kelompok. Begitu juga dengan hubungan antar pribadi. Ada hal-hal yang tetap susah dipahami dari orang lain, maupun orang lain memahami diri kita.

Dalam tugas akhir ini, penulis mengajukan pokok persoalan menyangkut posisi penulis sebagai makhluk individu dan sekaligus sebagai makhluk sosial. Dalam pemahaman penulis sebagai seniman, persoalan interaksi sosial ini merupakan persoalan setiap individu, yang masing-masing mempunyai keunikannya tersendiri. Setiap orang mempunyai pengalaman yang berbeda dengan orang lain, dan memperoleh interaksi yang berbeda dengan lingkungan sosialnya. Setiap individu juga dibesarkan dalam konstruksi yang berbeda dengan individu yang lain. Penulis menyajikan sudut pandang penulis melalui tugas akhir ini.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Kehidupan manusia memang tidak dapat dipisahkan dari masyarakatnya, tiap pribadi berinteraksi dengan sesamanya membentuk jalinan-jalinan kepentingan yang beragam. Nilai-nilai individu disertai obsesi di dalamnya menjadi dasar pijakan dalam melakukan proses interaksi sosial. Pokok permasalahan karya Tugas Akhir ini adalah:

1. Dalam bentuk apa akumulasi kepentingan sosial (masyarakat) dengan deretan persoalan memberikan pengaruh terhadap sudut pandang, prinsip hidup dan obsesi personal (penulis)?
2. Dampak psikologi seperti apakah yang dapat ditimbulkan oleh subjek maupun objek akibat dari proses interaksi yang terjadi?

3. Sejauh mana peranan aktif kaki dan tangan dalam menegaskan sebuah ekspresi tiap-tiap kepentingan?
4. Bagaimana bentuk, gerak, sikap kaki dan tangan dimaksudkan sebagai simbol ekspresi psikologis melalui media karya seni lukis.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Proses kreatif penulis dalam hal ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- a. Sebagai wahana luapan ekspresi pribadi atas kegelisahan-kegelisahan personal yang timbul akibat dari interaksi sosial.
- b. Untuk lebih memahami kondisi mental dari beragam kepribadian sebagai media perbandingan sekaligus jalan penyikapan persoalan secara arif, bijak dan adil.
- c. Sebagai media belajar memahami lebih dalam mengenai arti dan makna peranan diri dalam masyarakat mengenai nilai dan sikap kepribadian positif yang dapat merekonstruksi tatanan hidup yang lebih baik secara personal maupun komunal.
- d. Sebagai syarat utama untuk menyelesaikan studi di Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta, dalam Minat Utama Seni Lukis.

2. Manfaat

- a. Tersalurkannya ekspresi pribadi atas kegelisahan-kegelisahan personal yang timbul akibat dari interaksi sosial. Secara positif dan konstruktif
- b. Lahirnya pemahaman mengenai kondisi mental dari beragam kepribadian serta tumbuhnya penyikapan yang arif, bijak, dan adil terhadap beragam persoalan.

- c. Lahirnya pemahaman yang mendalam mengenai makna peranan diri dalam masyarakat mengenai nilai dan sikap kepribadian positif yang dapat merekonstruksi tatanan hidup yang lebih baik secara personal maupun komunal.

D. MAKNA DAN JUDUL

Judul yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah: **“OBSESI KAKI DAN TANGAN”**. Untuk membatasi penafsiran maka sebagai penegasan judul, penulis mengambil beberapa kutipan mengenai makna dari judul tersebut, yaitu:

Obsesi : 1. Gangguan pikiran yang selalu menggoda seseorang dan sangat sukar dihilangkan. 2. gangguan jiwa berupa pikiran yang selalu menggoda seseorang.¹

Kaki : Anggota badan yang menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan(dari pangkal paha kebawah); 2. Bagian tungkai (kaki) yang paling bawah sampai ujung jari.²

Tangan : Anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ujung jari.³

Setelah melihat definisi tersebut, secara keseluruhan dapat diambil pengertian bahwa misteri atau hal-hal yang tidak dapat ditafsirkan secara rasional empirik dari ekspresi gerak kaki dan tangan untuk membaca, memahami kondisi psikologi seseorang yang dijadikan tema dan divisualkan melalui media seni lukis.

¹Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005

² *Ibid*

³ *Ibid*